

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Metode Pendekatan Masalah

Berdasarkan rumusan masalah dan tujuan penelitian maka metode pendekatan yang digunakan adalah metode pendekatan yang bersifat yuridis normatif. Pendekatan yuridis normatif adalah pendekatan yang dilakukan berdasarkan bahan hukum utama dengan cara menelaah teori-teori, konsep-konsep, asas-asas hukum, putusan pengadilan serta peraturan perundang-undangan yang mempunyai hubungan dengan penelitian ini¹. Pendekatan ini disebut juga pendekatan kepustakaan karena mempelajari buku-buku, peraturan perundang-undangan dan dokumen lain yang berhubungan dengan penelitian ini. Berikut penjelasan mengenai metode penelitian hukum normatif dalam pandangan para ahli sebagai berikut:

1. Menurut Roni Hanitijo Soemitro diartikan sebagai Penelitian yang digunakan untuk mengkaji kaidah-kaidah dan asas-asas hukum².

¹ Kornelius Benuf, Siti Mahmudah, and Ery Agus Priyono, "Metodologi Penelitian Hukum Sebagai Instrumen Mengurai Masalah Hukum Kontemporer," *Refleksi Hukum: Jurnal Ilmu Hukum* 3, no. 2 (2019): 145–160.

² T Firmanto et al., *Metodologi Penelitian Hukum : Panduan Komprehensif Penulisan Ilmiah Bidang Hukum* (PT. Sonpedia Publishing Indonesia, 2024), <https://books.google.co.id/books?id=TWkIEQAQBAJ>.

2. Menurut Philipus M. Hadjon penelitian hukum normatif ialah Penelitian yang ditujukan untuk menemukan dan merumuskan argumentasi hukum melalui analisis terhadap pokok permasalahan³.
3. Soerjono Soekanto dan Sri mamuji mengartikan bahwa penelitian hukum normatif atau disebut juga penelitian hukum kepustakaan adalah penelitian hukum yang dilakukan dengan cara meneliti bahan pustaka atau data sekunder belaka⁴.

Demikian objek yang dianalisis dengan pendekatan yang bersifat kualitatif ialah metode penelitian yang mengacu pada norma-norma hukum yang terdapat dalam peraturan perundang-undangan. Berikut adalah mengenai Penelitian Kualitatif menurut para ahli yaitu:

1. Menurut Creswell and Poth ialah penelitian kualitatif dibedakan berdasarkan fokusnya pada pemahaman lingkungan sosial dan budaya, yang memungkinkan peneliti menyelidiki pengalaman subjektif dan interpretasi yang diberikan individu terhadap keberadaan mereka⁵.
2. Menurut Patton penelitian kualitatif memiliki nilai penting dalam kemampuannya menawarkan pemahaman kompherensif tentang fenomena sosial⁶.

³ *Ibid.*

⁴ *Ibid.* hlm.48

⁵ E Ardyan et al., *METODE PENELITIAN KUALITATIF DAN KUANTITATIF : Pendekatan Metode Kualitatif Dan Kuantitatif Di Berbagai Bidang* (PT. Sonpedia Publishing Indonesia, 2023), <https://books.google.co.id/books?id=A8LmEAAQBAJ>.

⁶ *Ibid.*

B. Latar Penelitian

Latar dari penelitian ini adalah Pengadilan Agama Ambarawa dan Bank Syariah Indonesia Ambarawa dengan memperhatikan Eksekusi Jaminan Hak Tanggungan oleh Bank Syariah Di Pengadilan Agama Kabupaten Semarang.

C. Fokus Penelitian

Supaya penelitian yang dilakukan memiliki tingkat validitas yang tinggi sehingga peneliti tidak membahas permasalahan yang terlalu luas dan keluar maka peneliti memberikan batasan penelitian ini hanya terkait dengan eksekusi jaminan hak tanggungan oleh bank syariah di pengadilan agama kabupaten semarang. Dengan demikian fokus penelitian ini akan memberikan jawaban yang valid dan mendalam terhadap persoalan yang sedang dikaji.

D. Sumber Data

Menurut sumber dan data yang diperlukan dalam penelitian ini, maka data dibagi menjadi dua, yaitu:

1. Data Primer

Data primer ialah data yang diperoleh atau dikumpulkan langsung di lapangan oleh orang yang melakukan penelitian. Data primer didapat

dari sumber informan yaitu perseorangan seperti hasil wawancara yang dilakukan oleh peneliti⁷.

2. Data Sekunder

Data sekunder ialah sumber data penelitian yang diperoleh secara tidak langsung artinya data ini tidak dikumpulkan langsung oleh peneliti tetapi dari sumber yang telah ada sebelumnya. Sumber data sekunder merupakan data untuk melengkapi yang diperlukan data primer⁸. Penjelasan mengenai Data Sekunder dari berbagai menurut para ahli seperti berikut:

- a. Menurut Husein Umar Data sekunder merupakan data primer yang telah diolah lebih lanjut dan disajikan baik oleh pihak pengumpul data primer atau oleh pihak lain misalnya dalam bentuk tabel-tabel atau diagram-diagram⁹.
- b. Menurut Arikunto Data sekunder adalah data yang diperoleh dari dokumen dokumen grafis (table, catatan, notulen rapat, SMS, dan lain-lain), foto-foto, film, rekaman video, benda-benda dan lain-lain yang dapat memperkaya data primer¹⁰.
- c. Menurut Sugiyono data sekunder adalah sumber data yang tidak langsung diterima oleh pengumpul data, bisa melalui orang lain

⁷ Inayah Mawaddah Inadjo, Benedicta J Moku, and Nicolaas Kandowanko, "Definisi Data Primer," *Journal Ilmiah Society* 3, no. 1 (2023): 1–7, <https://journal.unpas.ac.id/index.php/pendas/article/view/8077>.

⁸ Trisna Rukhmana, "Memahami Sumber Data Penelitian," *Jurnal Edu Research : Indonesian Institute For Corporate Learning And Studies (IICLS)* 2, no. 2 (2021): 28–33.

⁹ A Ahmad et al., *Buku Ajar Metode Penelitian & Penulisan Hukum* (PT. Sonpedia Publishing Indonesia, 2024), https://books.google.co.id/books?id=_gEEQAAQBAJ.

¹⁰ *Ibid.*

atau lewat dokumen. Sumber data pelengkap yang berfungsi melengkapi data yang diperlukan data primer Data sekunder dalam penelitian ini seperti dokumen, literatur yang relevan¹¹.

Data sekunder yang akan dikumpulkan dalam penelitian ini merupakan data yang relevan dengan eksekusi jaminan hak tanggungan di bank syariah.

E. Teknik Pengumpulan Data

Untuk memperoleh data yang valid dalam penelitian ini, diperlukan penggunaan metode pengumpulan data yang tepat. Oleh karena itu, peneliti menerapkan beberapa teknik pengumpulan data dengan observasi, wawancara dan dokumentasi

1. Observasi

Observasi merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara mengamati secara langsung objek yang ingin diteliti guna untuk memperoleh data yang valid dan sesuai dengan keadaan nyata di lapangan. Menurut pendapat dari Sugiyono mengenai observasi merupakan sumber paling awal dari pengetahuan manusia, pemahaman mengenai dunia sehari-hari untuk digunakan sebagai alat sistemik bagi ilmu sosial sebelum wawancara atau group discussion¹².

¹¹ *Ibid.*

¹² H A Rachman, M D Alam, and I L A Putri, *PRINSIP PENELITIAN KUALITATIF* (PT. RajaGrafindo Persada - Rajawali Pers, 2025) Depok Jawa Barat, <https://books.google.co.id/books?id=VNeKEQAAQBAJ>.

Observasi dalam penelitian kualitatif dilakukan dengan melakukan pengamatan langsung di lapangan pada saat jam kerja pengamatan dilakukan untuk mencari informasi yang berkaitan dengan penelitian.

2. Wawancara

Wawancara menjadi salah satu teknik yang digunakan untuk mengumpulkan data pada penelitian. Wawancara ialah dialog antara pewawancara dengan narasumber, Dimana pewawancara mengajukan pertanyaan tentang masalah yang diselidiki dan menerima informasi langsung dari narasumber waktu kegiatan tersebut. Terdapat pendapat dari para ahli mengenai wawancara yaitu menurut Moleong wawancara adalah percakapan dengan maksud tertentu. Percakapan tersebut dilakukan oleh dua pihak, yaitu pewawancara (interviewer) yang mengajukan pertanyaan dan yang diwawancarai (interviewee) yang memberikan jawaban atas pertanyaan tersebut¹³.

3. Studi Dokumentasi

Merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara menelusuri dan menganalisis dokumen-dokumen yang telah ada atau tersedia sebelumnya, baik berupa tulisan, arsip, catatan, gambar atau rekaman lainnya yang relevan dengan objek yang ingin dibuat penelitian. Berikut adalah pendapat dari para ahli mengenai dokumentasi sebagai berikut:

¹³ *Ibid.* hlm.52

- a. Menurut Sudaryono mengatakan bahwa dokumentasi adalah ditunjukan untuk memperoleh data langsung tempat penelitian, yaitu data yang dapat dikumpulkan berbentuk buku-buku yang relevan, peraturan-peraturan, laporan kegiatan, foto-foto, film dokumenter, data yang relevan dengan tujuan penelitian. Terdapat proses yang dilakukan dalam tahap pengumpulan data dokumentasi yaitu, dilakukan dengan cara sistematis untuk mendapatkan informasi-informasi yang akan dicari, peneliti melakukan pengumpulan informasi yaitu dengan tahap pencarian dokumen, penyelidikan dokumen, pemakaian dokumen, dan penyediaan dokumen. Dokumentasi yang telah didapatkan bertujuan untuk mendapatkan segala informasi, keterangan, penerangan pengetahuan dan bukti pengumpulan data pemecah masalah penelitian¹⁴.
- b. Menurut Sugiyono adalah suatu yang digunakan untuk memperoleh data dan informasi yang telah tersedia dalam bentuk seperti buku, arsip, dokumen, tulisan angka dan gambar yang berupa laporan serta keterangan yang dapat mendukung penelitian. Oleh karena itu, dokumen yang dikumpulkan oleh peneliti bisa berbentuk apa saja, yaitu seperti dokumen tulisan, gambar atau karya-karya monumental dari seseorang. Dokumen yang berbentuk tulisan misalnya catatan harian, Sejarah kehidupan,

¹⁴ *Ibid.* hlm.52

cerita, biografi, peraturan, dan kebijakan. Dokumen yang berbentuk gambar misalnya foto, gambar hidup, sketsa, film, video, youtube dan lain-lain. Dokumen yang berbentuk karya misalnya lukis, karya seni yang dapat berupa gambar, patung, film dan lain-lain¹⁵.

Sebelum terjun ke lapangan alangkah baiknya peneliti menentukan dokumen apa saja yang dicari sehingga waktu dilapangan peneliti tidak bingung mencari dokumen-dokumen tersebut untuk diteliti.

F. Teknik Keabsahan Data

Keabsahan data didalam penelitian kualitatif merupakan langkah yang penting untuk memastikan bahwa data yang dikumpulkan dan dianalisis benar-benar valid, dapat dipercaya dan mencerminkan kenyataan di lapangan. Keabsahan data dapat dicapai dengan menggunakan proses pengumpulan data dengan teknik triangulasi data. Menurut Sugiyono, triangulasi adalah sebuah pengecekan data dari berbagai sumber dengan cara dan waktu sehingga terdapat beberapa jenis triangulasi data yaitu triangulasi sumber, triangulasi teknik, triangulasi pengumpulan data dan triangulasi waktu¹⁶.

1. Triangulasi Sumber, dalam uji keabsahan data yang memiliki tujuan untuk menguji kredibilitas data dengan cara membandingkan dan memeriksa

¹⁵ *Ibid*.hlm.52

¹⁶ Sugiyono, *Metodologi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R & D*, 2020 (Bandung, Alfabeta,CV)
https://www.google.co.id/books/edition/Metodologi_Penelitian_Pendidikan/sTIwEQAAQBAJ?hl=id&gbpv=0

kepercayaan suatu informasi yang diperoleh dari berbagai sumber yang berbeda tetapi berkaitan dengan fenomena yang sama. Menurut Sugiyono menjelaskan bahwa triangulasi sumber melibatkan penggunaan berbagai sumber data yang berbeda untuk mengonfirmasi temuan penelitian. Misalnya menggabungkan data yang diperoleh dari wawancara, observasi, dan dokumentasi untuk memperkuat keabsahan temuan¹⁷. Sehingga peneliti dapat melihat konsistensi informasi yang diberikan oleh berbagai pihak, seperti narasumber utama, arsip maupun dokumen pendukung lainnya dapat dipertanggungjawabkan karena data yang diperoleh dari berbagai sumber yang relevan.

2. Triangulasi Teknik, dalam menguji keabsahan data dalam penelitian kualitatif dengan cara memeriksa yang sama melalui berbagai teknik pengumpulan data. Menurut Sugiyono menyatakan bahwa “Triangulasi teknik, berarti penelitian menggunakan teknik pengumpulan data yang berbeda-beda untuk mendapatkan data dari sumber yang sama” triangulasi teknik Apabila ketiga teknik tersebut menunjukkan kesamaan dan saling menguatkan, maka data tersebut dapat dianggap valid dan dipercaya.
3. Triangulasi Waktu, digunakan untuk menguji keabsahan data dalam penelitian kualitatif dengan cara mengumpulkan data pada waktu yang berbeda untuk melihat konsistensi informasi yang diperoleh. Untuk

¹⁷ M.M.M.I.K. Dr. Faustyna S. Sos. et al., *Metode Penelitian Kualitatif Komunikasi (Teori Dan Praktek)* (umsu press, 2023), <https://books.google.co.id/books?id=6hTXEAAAQBAJ>.

mengetahui apakah hasil pengumpulan data tetap sama meskipun dilakukan pada waktu yang berbeda semisalnya pagi, siang, sore. Menurut Sugiyono triangulasi waktu dilakukan untuk menguji keabsahan data dengan cara melakukan pengumpulan data pada waktu yang berbeda. Hal ini dilakukan karena situasi sosial dan kondisi responden dapat berubah dari waktu ke waktu¹⁸.

Dengan demikian hasil wawancara atau observasi menunjukkan konsistensi di berbagai waktu dan dianggap lebih valid.

G. Teknik Analisis Data

Analisis data dalam penelitian kualitatif memerlukan konseptualitas yaitu proses dalam menyusun konsep yang dilakukan sebelum peneliti terjun ke lapangan. Setelah itu proses dilanjutkan dengan kategorisasi dan deskripsi yang dilakukan selama kegiatan penelitian di lapangan berlangsung.

Komponen alur dijelaskan dengan tahapan-tahapan sebagai berikut :

1. Reduksi Data, merupakan salah satu tahapan utama dalam analisis data kualitatif yang berfungsi untuk menyederhanakan, memilih, dan memfokuskan data mentah yang telah diperoleh dari lapangan agar lebih mudah untuk dipahami dan diinterpretasikan. Menurut Sugiyono reduksi data merupakan proses berfikir sensitif yang memerlukan kecerdasan dan keluasan dan kedalaman wawasan yang tinggi. Bagi

¹⁸ Sugiyono *Op Cit.* hlm.55

peneliti yang masih baru, dalam melakukan reduksi data dapat mendiskusikan pada teman atau orang lain yang dipandang ahli¹⁹. Melalui diskusi itu, maka wawasan peneliti akan berkembang, sehingga dapat mereduksi data-data yang memiliki nilai temuan dan pengembangan teori yang signifikan.

2. Penyajian Data, merupakan tahapan kedua dari analisis data kualitatif setelah proses reduksi data. Pada tahap ini data yang telah diseleksi dan disederhanakan dan disusun secara sistematis agar mudah dipahami dan diinterpretasikan. Menurut Miles and Huberman menyatakan “the most frequent form of display data for qualitative research data in the past has been narative text” pada konteksnya memiliki arti bahwa bentuk tampilan data yang paling sering digunakan untuk data penelitian kualitatif di masa lalu adalah teks naratif²⁰.
3. Penarikan Kesimpulan, merupakan tahap akhir dalam analisis data kualitatif yang bertujuan untuk menemukan makna, pola hubungan, serta inti dari hasil penelitian berdasarkan data yang telah direduksi dan disajikan sebelumnya. Menurut Miles and Huberman adalah kesimpulan awal yang dikemukakan sifatnya masih sementara, dan akan berubah bila ditemukan bukti-bukti yang kuat yang mendukung tahap pengumpulan data berikutnya. Tetapi apabila bukti yang valid dan

¹⁹ Sugiyono *Op Cit.* hlm.55

²⁰ E W Winarni, *Teori Dan Praktik Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, PTK, R & D* (Bumi Aksara, 2021), <https://books.google.co.id/books?id=Fx0mEAAQBAJ>.

konsisten saat peneliti kembali ke lapangan mengumpulkan data, maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang kredibel²¹.

²¹ M S Wina Puspita Sari and S.A.P.M.P. Muria Putriana, *Metode Penelitian Komunikasi Bagi Mahasiswa Sarjana Terapan* (wawasan Ilmu, n.d.), <https://books.google.co.id/books?id=jhNfEQAAQBAJ>.